



Bahan Ajar Interaktif dan Inovatif Berbasis Teknologi Google Sites

Indah Qona'ah¹, Devi Puspitasari², Abdul Khobir³, Umi Mahmudah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid, Indonesia

E-mail: indahqonaah77@gmail.com, devideviuspita@gmail.com, abdul.khobir@uingusdur.ac.id,
umi.mahmudah@uingusdur.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01 Keywords: <i>Learning Innovation;</i> <i>Teaching materials;</i> <i>Google Site.</i>	This research aims to explore the potential of Google Sites as innovative and interactive teaching materials. This research method adopts library research, where data is collected from various library sources from journals and books related to Google Sites in learning. The data is then analyzed in depth to support discussions and draw conclusions. The research results show that the use of Google Sites-based teaching materials in elementary schools or madrasah ibtidaiyah has a positive impact in increasing student engagement, learning achievement, and students' positive responses to learning. However, several challenges such as limited internet access and the need for training for teachers and learning material developers in using the platform's features effectively were also identified. This research makes an important contribution in understanding the role of technology in modern learning and provides insight into the potential and obstacles to using Google Sites as teaching materials in elementary schools or madrasah ibtidaiyah.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01 Kata kunci: <i>Inovasi Pembelajaran;</i> <i>Bahan Ajar;</i> <i>Google Sites.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi Google Sites sebagai bahan ajar yang inovatif dan interaktif. Metode penelitian ini mengadopsi studi kepustakaan (<i>library research</i>), di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka dari jurnal dan buku terkait google sites dalam pembelajaran. Data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendukung pembahasan dan pembuatan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis Google Sites di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, prestasi belajar, dan respon positif siswa terhadap pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kebutuhan akan pelatihan untuk guru dan pengembang bahan ajar dalam menggunakan fitur platform ini secara efektif juga diidentifikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran teknologi dalam pembelajaran modern dan memberikan wawasan tentang potensi dan hambatan penggunaan Google Sites sebagai bahan ajar di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Sebagai fondasi bagi kemajuan suatu negara, kualitas pendidikan yang baik menciptakan sumber daya manusia yang unggul, yang pada gilirannya akan membawa kemajuan bagi seluruh masyarakat (Dodi, 2019). Dalam mencapai standar pendidikan yang berkualitas, penggunaan bahan ajar yang menarik dan interaktif menjadi sebuah keharusan. Bahan ajar yang tepat tidak hanya memfasilitasi siswa untuk dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka secara keseluruhan (Nurnaningsih et al., 2023).

Namun, kenyataannya tidak selalu sesuai dengan harapan. Penelitian menunjukkan bahwa

di Indonesia, sebagian besar guru masih terpaksa mengandalkan bahan ajar tradisional. Faktor utama yang mendorong hal ini adalah keterbatasan dana, yang membuat sekolah sering kali harus memilih bahan ajar yang lebih murah dan mudah diakses seperti buku teks, handout, dan lembar kerja. Meskipun bahan-bahan ini mudah ditemukan dan relatif murah, namun tidak selalu efektif dalam menarik minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Hadi & Nisa, 2023).

Di sisi lain, bahan ajar modern seperti video edukasi, simulasi, dan game edukasi telah terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kelebihan bahan ajar ini terletak pada pendekatan yang lebih menarik dan interaktif,

yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan relevan bagi siswa. Namun, harga yang tinggi sering menjadi penghalang utama bagi sebagian besar sekolah di Indonesia untuk mengakses bahan ajar modern ini. Keterbatasan dana untuk memperoleh bahan ajar modern menjadi salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan Indonesia (Kanaya, 2024).

Menurut Sulistyorini & Anistyasari, (2020), solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan fitur-fitur website gratis yang menyediakan berbagai sumber daya edukasi menarik dan interaktif. Selain itu menurut Adzkiya & Suryaman, (2021), salah satu solusi praktis yang dapat digunakan oleh guru adalah memanfaatkan platform pembuatan situs web gratis seperti Google sites. Google sites menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk membuat situs web edukasi yang menarik, interaktif, dan gratis tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Melalui Google sites, guru dapat dengan mudah menggabungkan berbagai jenis konten edukatif seperti teks, gambar, video, dan file terkait lainnya ke dalam satu platform yang mudah diakses oleh siswa. Dengan melihat potensi besar Google Sites sebagai inovasi pembelajaran yang interaktif dan inovatif, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan Google sites sebagai bahan ajar.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu dalam beberapa aspek. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sulistyorini & Anistyasari, (2020) dan Adzkiya & Suryaman, (2021), lebih fokus pada potensi umum penggunaan website gratis dan platform pembuatan situs web seperti Google Sites untuk pendidikan secara luas. Namun, penelitian ini secara khusus mengarahkan fokusnya pada pemanfaatan Google Sites sebagai bahan ajar interaktif di tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Alasan utama di balik pemilihan fokus pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah karena tahap pendidikan ini merupakan fondasi penting bagi perkembangan akademis dan karakter siswa. Pada tingkat ini, penggunaan bahan ajar yang menarik dan interaktif dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk minat belajar dan pemahaman siswa. Dengan mengeksplorasi dan mengimplementasikan Google Sites sebagai alat bantu ajar di sekolah dasar, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan inovatif yang dapat mengatasi keterbatasan dana

sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Interaktif dan inovatifnya bahan ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Hal ini, sebagaimana diungkapkan oleh (Fauziah & Hadi, 2023), pentingnya memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur seperti multimedia, simulasi, dan aktivitas kolaboratif digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Karakteristik utama bahan ajar ini adalah kemampuannya untuk merangsang keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, sebagaimana disorot oleh teori motivasi belajar seperti teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction*) yang dikemukakan oleh Keller dalam Nurhayati (2014).

Pendekatan konstruktivisme, sebagaimana yang ditekankan oleh Jonassen dalam Masgumelar & Mustafa (2021), menjadi landasan penting dalam pengembangan bahan ajar interaktif. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran seharusnya lebih dari sekadar mentransfer informasi kepada siswa, tetapi melibatkan proses konstruksi pengetahuan yang aktif oleh siswa melalui interaksi dengan materi pembelajaran. Maka dari itu, bahan ajar interaktif bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih otentik dan bermakna bagi siswa. Teori kognitif tentang multimedia learning, yang dikembangkan oleh Mayer dalam Gunawan et al. (2016), juga memberikan dasar yang kuat dalam merancang bahan ajar interaktif. Teori ini menyoroti bagaimana manusia memproses informasi dari berbagai media dan menekankan pentingnya penggunaan elemen-elemen multimedia yang tepat untuk mendukung pemahaman dan retensi informasi yang lebih baik.

Dari pembahasan yang ada bahan ajar interaktif dan inovatif memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik, dengan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, relevan, dan bermakna bagi siswa. Dengan menggabungkan pendekatan konstruktivisme, teori motivasi belajar, dan teori kognitif tentang *multimedia learning*, bahan ajar ini menjadi sarana yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini akan mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka seperti jurnal nasional dan internasional, buku-buku terkait yang dianggap relevan dengan penelitian tersebut. Data yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam untuk mendukung pembahasan dan pembuatan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa berbagai sudut pandang dan temuan terkait bahan ajar interaktif dan inovatif berbasis teknologi Google Sites tanpa perlu terjun langsung ke lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengakses sumber data yang tersedia yang ada secara lebih efisien dan mendalam, serta membuat penelitian ini lebih terfokus pada analisis dan sintesis informasi yang relevan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Peran teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat signifikan dalam era pendidikan kontemporer. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pembelajaran. Studi oleh Wijoyi et al. (2016), mengenai konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) menekankan pentingnya integrasi yang efektif antara teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis teknologi menyoroti pentingnya memanfaatkan potensi teknologi untuk merancang pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan bagi siswa (Elendiana & Prasetyo, 2021). Anwar et al. (2024) menekankan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis teknologi membutuhkan pendekatan desain yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta konteks pembelajaran yang beragam. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pengembangan bahan ajar tidak hanya tentang penggunaan alat digital, tetapi juga tentang bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan secara efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Dari beberapa pustaka yang ada dapat disimpulkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam memberikan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Integrasi yang baik antara teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran khususnya di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan dasar yang esensial dalam masa pembelajaran awal mereka. Pada tingkat ini, penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran interaktif, aplikasi edukatif, dan bahan ajar digital dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih personalisasi, menyesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa, dan mendukung perkembangan kognitif serta keterampilan sosial mereka.

B. Google Sites sebagai Platform Pembelajaran

Google Sites telah menjadi salah satu alat yang sangat populer dalam konteks pembelajaran digital, dan literatur yang mengulas fitur serta manfaatnya dalam pendidikan menyoroti beragam kemudahan yang ditawarkannya. Penelitian oleh Ningsih et al. (2023) telah mengidentifikasi serangkaian fitur Google Sites yang mendukung pengembangan konten pembelajaran yang interaktif. Ini termasuk kemampuan untuk menyematkan multimedia, seperti gambar, video, dan juga audio, yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, kemampuan untuk membuat halaman web yang mudah dinavigasi memudahkan akses siswa terhadap materi pembelajaran dengan cepat dan efisien.

Berbagai template yang disediakan oleh Google Sites juga memungkinkan pengembang bahan ajar untuk menyesuaikan desain situs web sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna (Maulidia et al., 2023). Guru dapat dengan mudah merancang situs web yang menarik dan mudah digunakan oleh siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan inspiratif (Alviana et al., 2023). Penelitian oleh Oktafiani et al. (2022) menyoroti pentingnya Google Sites dalam mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama selama periode pandemi COVID-19.

Ia menemukan bahwa penggunaan Google Sites secara signifikan meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, kolaborasi antara siswa, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Ini menunjukkan bahwa Google Sites tidak hanya memberikan platform untuk menyajikan materi pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan terlibat.

Hal lain yang menjadi pendukung Google Sites adalah platform yang disediakan gratis dan mudah diakses oleh siapa saja yang memiliki akun Google. Faktor ini menjadikan Google Sites sebagai solusi yang terjangkau untuk pengembangan bahan ajar dan pembelajaran kolaboratif dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, Google Sites memiliki potensi besar untuk mengubah cara pembelajaran dilakukan dengan memperluas aksesibilitas pendidikan dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Dengan fitur-fitur yang mendukung penyematan multimedia dan desain yang mudah dinavigasi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, yang sangat penting untuk siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah yang cenderung memiliki rentang perhatian yang lebih pendek. Selain itu, kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh membuat Google Sites menjadi alat yang sangat berharga, terutama dalam situasi darurat seperti pandemi.

C. Desain Bahan Ajar dengan Google Sites

Desain bahan ajar dengan menggunakan Google Sites memerlukan penerapan praktik yang baik dan dapat mengoptimalkan pengalaman belajar siswa. Penelitian oleh Setiawan et al., (2022) telah mengidentifikasi beberapa praktik terbaik yang dapat diadopsi dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar interaktif dengan platform ini. Salah satunya adalah memperhatikan tata letak yang intuitif dan navigasi yang jelas. Hal ini memungkinkan siswa untuk dengan mudah menavigasi konten yang disajikan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih lancar dan efisien. Selain itu, penting untuk menyediakan konten yang relevan dan bervariasi agar dapat memenuhi kebutuhan dan gaya belajar yang

beragam (Hidayati, 2023). Konten tersebut dapat berupa teks, gambar, video, serta sumber daya interaktif lainnya. Dengan menyajikan materi pembelajaran secara multimedia dan interaktif, pengguna Google Sites dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Studi kasus oleh (Sitepu & Herlinawati, 2022) memberikan contoh konkret tentang bagaimana sebuah sekolah menengah mengintegrasikan Google Sites dalam pembelajaran matematika. Mereka menggunakan platform ini untuk menyajikan materi pembelajaran, tugas, serta sumber daya tambahan, sekaligus sebagai wadah komunikasi antara guru dan siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dan pencapaian akademik mereka. Dengan menerapkan praktik terbaik yang diidentifikasi dalam penelitian tersebut, pengguna Google Sites dapat merancang bahan ajar yang menarik, interaktif, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran terkhusus di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Pada tingkat ini, penting untuk memperhatikan tata letak yang intuitif dan navigasi yang jelas agar siswa mudah mengakses dan memahami materi yang disajikan. Selain itu, menyediakan konten yang relevan dan bervariasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda-beda di antara siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Konten multimedia seperti teks, gambar, video, dan sumber daya interaktif lainnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Dengan menggunakan Google Sites, guru sekolah dasar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar yang esensial untuk keberhasilan akademis di masa depan. Google Sites menjadi alat yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan pengalaman belajar siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif.

D. Efektivitas Bahan Ajar Google Sites

Efektivitas bahan ajar berbasis Google Sites dalam meningkatkan pembelajaran didukung oleh temuan konsisten dari empat penelitian

terdahulu yang telah disajikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nalasari et al. (2021), pengembangan bahan ajar berbasis web Google sites pada tema 9 tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar, mendapatkan penilaian yang sangat baik dari berbagai aspek. Validitas dari bahan ajar ini diuji oleh berbagai ahli dan kepraktisan dalam implementasinya juga terbukti tinggi.

Hasil penelitian lainnya oleh Yuniar et al. (2021) menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar informatika berbasis Google Sites dengan custom domain memiliki kelayakan yang tinggi dan mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusuf et al. (2023), efektivitas bahan ajar berbantuan Google sites dalam pembelajaran materi getaran, gelombang, dan bunyi juga terbukti baik. Validitas, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar ini mendapatkan penilaian yang positif dalam proses pembelajaran.

Terakhir, penelitian oleh Pubian & Herpratiwi (2022), menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan adanya inovasi dalam metode pembelajaran. Keseluruhan, temuan dari keempat penelitian tersebut menegaskan bahwa bahan ajar berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan pembelajaran dengan berbagai aspek positif, seperti peningkatan prestasi belajar siswa, keterlibatan siswa yang lebih aktif, dan respon positif dari siswa terhadap penggunaan bahan ajar tersebut.

Dari beberapa penelitian yang ada, bahan ajar berbasis teknologi Google Sites bukan hanya merupakan alat yang efektif, tetapi juga sangat potensial dalam konteks pembelajaran sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Penggunaannya mampu memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada teknologi inovatif dan interaktivitas, yang sangat penting untuk siswa di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Dengan Google Sites, guru dapat menciptakan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah diakses, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa yang masih dalam tahap perkembangan dasar. Keefektifan ini tercermin dalam peningkatan prestasi belajar siswa, keterlibatan yang lebih aktif, serta

respon positif dari siswa terhadap penggunaan bahan ajar berbasis teknologi ini.

E. Tantangan dan Peluang

Penggunaan bahan ajar menggunakan Google Sites tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang muncul. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan keterampilan teknis dalam merancang dan mengelola situs web, terutama bagi pengguna yang belum terbiasa dengan platform tersebut (Afrianto et al., 2022). Ini dapat menjadi hambatan bagi beberapa guru atau pengembang bahan ajar yang mungkin memerlukan waktu dan pelatihan tambahan untuk menguasai fitur-fitur Google Sites secara efektif. Selain itu, masalah ketersediaan akses internet yang terbatas di beberapa daerah juga dapat menjadi hambatan dalam penggunaan Google Sites sebagai sarana pembelajaran. Keterbatasan infrastruktur internet dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara online, mengurangi efektivitas penggunaan Google Sites sebagai alat pembelajaran (Maskar et al., 2021). Tantangan lainnya adalah mengelola konten yang relevan dan terstruktur dengan baik (Sanjaya, 2021). Pengembangan bahan ajar yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa memerlukan waktu dan usaha yang signifikan dalam mengatur dan menyusun konten yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Namun, di balik tantangan-tantangan tersebut, Google Sites juga menawarkan sejumlah peluang yang besar dalam meningkatkan pembelajaran. Salah satu peluang utama adalah kemudahan aksesibilitas, di mana siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui internet (Somaida, 2023). Ini memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, fitur-fitur kolaboratif Google Sites memungkinkan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa, serta memfasilitasi kerja sama antar siswa dalam konteks pembelajaran berbasis proyek atau tim (Risqi Choirunnisa & Sri Widiyanti, 2023). Ini membuka peluang untuk pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, di mana siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Terakhir, Google Sites dapat disesuaikan

dengan mudah sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, memberikan fleksibilitas dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Bahari et al., 2023). Ini memungkinkan para pengembang bahan ajar untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran mereka.

Dari pembahasan yang ada dapat disimpulkan, meskipun ada tantangan dalam penggunaan bahan ajar dengan menggunakan Google Sites, platform ini juga membawa sejumlah peluang besar untuk mendorong pembelajaran yang interaktif dan inovatif, terutama dalam konteks sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Tantangan seperti kebutuhan akan keterampilan teknis dan ketersediaan akses internet mungkin memerlukan perhatian khusus, terutama di lingkungan pendidikan dasar. Namun, peluang yang ditawarkan oleh Google Sites, seperti aksesibilitas yang mudah, fitur kolaboratif, dan fleksibilitas dalam pengembangan konten, sangat berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dengan Google Sites, guru dapat menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja, memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif dan personal. Selain itu, kemampuan untuk memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, meskipun terdapat tantangan, penggunaan Google Sites di sekolah dasar dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, relevan, dan berpusat pada siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar yang penting dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis teknologi Google Sites memiliki hasil yang positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran terutama di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Dukungan dari temuan penelitian sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam meningkatkan keterlibatan siswa, prestasi

belajar, dan respon positif siswa terhadap pembelajaran berbasis Google Sites. Meskipun demikian, terdapat beberapa rintangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses internet di beberapa daerah, tantangan dalam mengelola konten pembelajaran yang terstruktur, dan kebutuhan akan pelatihan untuk guru dan pengembang bahan ajar dalam menggunakan fitur-fitur platform ini secara efektif.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang

DAFTAR RUJUKAN

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Afrianto, Parjito, Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776-783. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/280>
- Alviana, N., Mufidah, Z., & Zuhaida, L. R. (2023). Peningkatan Efisiensi Proses Operasional Lelang Melalui Pembuatan Learning Management System (LMS) Berbasis Google Sites pada KPKNL Surakarta. 1(4).
- Anwar, H., Ananda, R., & Rifa'i, M. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Sahabat Al-Quran Binjai. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 862-870. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.962>
- Bahari, F., Wardani, D. A. K., Pascaeka, L., Febrianti, N. A. P., & Nuraini, L. (2023). Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Website Google Sites pada Materi Astronomi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 53-67.

<https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5212>

https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.658

- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Elendiana, M., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 228–237. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.932>
- Fauziah, R., & Hadi, M. S. (2023). Analisis Efektivitas dan Manfaat Quizizz Paper Mode dalam Pembelajaran Interaktif di Kelas III SDN Singabraja 02. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2721. <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Gunawan, G., Harjono, A., & Imran, I. (2016). Pengaruh Multimedia Interaktif Dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(2), 118–125. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v12i2.5018>
- Hadi, Y. N., & Nisa, N. A. K. (2023). *Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini* (Issue August). https://www.researchgate.net/profile/Yusron-Nur-Hadi/publication/373097443_Polemik_Pendidikan_Indonesia/links/64d8a9cfad846e28828c598e/Polemik-Pendidikan-Indonesia.pdf
- Hidayati, R. E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Terintegrasi Augmented Reality Pada Topik Bentuk Molekul. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 17(2), 125–138.
- K.A. Nalasari, N.K. Suarni, & I.M.C. Wibawa. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Google Sites Pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(2), 135–146.
- Kanaya, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.139>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1979>
- Maulidia, Haq, R. R., Khoirudin, M. A., & Amrullah, A. M. K. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Ma'arif melalui Pelatihan Media Interaktif Google Sites di MINU al-Istiqamah. *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 2(1), 7–14. <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Ningsih, S., Murtadlo, M., & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Educational Management*, 4(1), 108–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2222>
- Nurhayati, N. (2014). MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BELAWA KAB. WAJO (Perspektif Teori ARCS). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(2), 272–280. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n2a9>
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan.

- Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235.
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Oktafiani, I. S., Muhtarom, Y., & Ahdad, M. M. (2022). Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Selatbaru Kabupaten Bengkalis . *Proceedings of The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* , 227–234.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika*, 11(01), 163–172.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- Rahmat Yuniar, A., Subandowo, M., Karyono, H., Pgri, U., Surabaya, A., Dukuh, J., Xii, M., Menanggal, D., Gayungan, K., Sby, K., & Timur, J. (2021). *Dampak Citra Lembaga dan Customer Relationship Management Terhadap Loyalitas Nasabah pada LPD Desa Adat Jero Kuta Batubulan di Kabupaten Gianyar*. 06, 360–368.
- Risqi Choirunnisa, & Sri Widiyanti. (2023). Implementasi Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (jpsi)*, 1(3), 66–74.
<https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.669>
- Sanjaya, P. A. (2021). Pembelajaran kreatif model sinektik menggunakan e-portofolio berbasis google sites pada pembelajaran sejarah. *Jurnal Candra Sangkala*, 3(2), 33–41.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ICS/article/view/47052>.
- Setiawan, K., Naomi, S., & Winata, W. (2022). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru Pada Pembelajaran Daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan. *Jurnal Instruksional*, 4(1), 73–82.
- Sitepu, D. S. B., & Herlinawati. (2022). *Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada materi ikatan ion dan kovalen untuk SMA kelas X*. 1(5), 552–563.
- Somaida, M. H. (2023). *Desain Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dengan Google Site Terintegrasi Google Form di MA Ma'arif Cimanggu*. 1(2), 39–58.
- Sulistyorini, L., & Anistyasari, Y. (2020). Studi Literatur Analisis Kelebihan dan Kekurangan LMS Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 171–181.
- Wijoyi, H., Junita, A., Sunarsi, D., Kristianti, L. S., Santamoko, R., Handoko, A. L., Yonata, H., Haudi, Widiyanti, Ariyanto, A., Musnaidi, Prasada, D., & Suherman. (2016). *Blended Learning Suatu Pnadian* (Vol. 20).
- Yusuf, R. R., Abdjul, T., & Payu, C. S. (2023). Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas Bahan Ajar Berbantuan Google Sites pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 199.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1115>